## **ABSTRAK**

PENGARUH SKARIFIKASI YANG DIKOMBINASIKAN DENGAN PERENDAMAN BENIH DALAM LARUTAN H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>, HCL DAN GA<sub>3</sub> TERHADAP VIABILITAS BENIH AREN (*Arenga Pinnata* Merr.)

Oleh

Dwi Asri Puspitasari 145001023

Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. Maman Suryaman, Ir., M.S Hj. Elya Hartini, Ir., M.T

Tanaman aren (Arenga Pinnata Merr.) merupakan tanaman multiguna yang memiliki prospek ekonomi tinggi. Namun perkembangan tanaman aren terhambat oleh sifat dormansi yang dimilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh skarifikasi yang dikombinasikan dengan perendaman benih dalam larutan H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>, HCl dan GA<sub>3</sub> terhadap viabilitas benih aren, sehingga produktivitas tanaman aren dapat meningkat. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) sederhana dengan perlakuan sebagai berikut: A = skarifikasi; B = skarifikasi + HCl 0,2%; C = skarifikasi + HCl 0,3%; D = skarifikasi + HCl 0,4%; E = skarifikasi + H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> 0,5%; F = skarifikasi + H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> 1%; G = skarifikasi + H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> 1,5%; H = skarifikasi + GA<sub>3</sub> 250 ppm; I = skarifikasi  $+ GA_3$  300 ppm; dan J = skarifikasi +  $GA_3$  350 ppm, yang diulang sebanyak 3 kali. Parameter yang diamati adalah persentase daya kecambah, indeks vigor, waktu berkecambah, panjang axis embrio dan bobot kering kecambah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa viabilitas benih aren paling baik terdapat pada benih aren yang diberi perlakuan skarifikasi + GA<sub>3</sub> 300 ppm, dengan persentase daya kecambah 91,11%.

Kata kunci: Dormansi, viabilitas, tanaman aren